



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
No. 252/IAT-U/SU-S1/2025

# PEMBACAAN SURAH AL-IKHLAS PADA MALAM KETIGA KEMATIAN KAMPUNG BUATAN I KECAMATAN KOTO GASIB KABUPATEN SIAK (Kajian Living Qur'an)

## SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**AKBAR**  
**NIM: 12130214508**

**Pembimbing I**  
**Dr. H. Ali Akbar, MIS**

**Pembimbing II**  
**H. Suja'i Sarifandi M. Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF**  
**KASIM RIAU**  
**1446 H / 2025**



UN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Skripsi yang berjudul : Pembacaan Surah al-Ikhlas Pada Malam Ketiga Kematian Kampung Buatan I Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak (Kajian Living Qur'an)

Nama : AKBAR

Nim : 12130214508

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 02 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Juli 2025

Dekan,

Dr. Rina Rehayati, M. Ag

NIP: 19690429 200501 2 005

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Penguji II

Dr. Hj. Fatma Taufik Hidayat, Lc. MA  
NIK: 130 321 005

Mengetahui

Ketua/Penguji I

Dr. H. Agus Firdaus Chandra, Lc. MA  
NIP: 19850829 201503 1 002

Penguji III

  
Dr. H. Agustiar, M. Ag  
NIP: 19710805 199803 1 004

Penguji IV

  
Dr. Hj. Salmaini Yeli, M. Ag  
NIP: 19690601 199203 2 001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. H. Ali Akbar, MIS**

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	:	AKBAR
NIM	:	12130214508
Program Studi	:	Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	:	Pembacaan Surah al-Ikhlas pada Malam Ketiga Kematian Kampung Buatan I Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak (Kajian Living Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 05 Juli 2025

Pembimbing I

**Dr. H. Ali Akbar, MIS**  
**NIP. 19642171991031001**

1. Dilindungi Undang-Undang  
Dilengkapi dengan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UN SUSKA RIAU

Dilain mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
Dilain mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

H. Suja'i Sarifandi, M. Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	:	AKBAR
NIM	:	12130214508
Program Studi	:	Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	:	Pembacaan Surah al-Ikhlas pada Malam Ketiga Kematian Kampung Buatan I Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak (Kajian Living Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 05 Juli 2025

Pembimbing II

H. Suja'i Sarifandi, M. Ag

NIP.197005031997031002



UN SUSKA RIAU

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

: AKBAR

: 12130214508

: Buatan I, 01 Januari 2002

: Ushuluddin

: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

: Pembacaan Surah al-Ikhlas pada Malam Ketiga Kematian Kampung Buatan I Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak (Kajian Living Qur'an)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

- Penulis skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
- Oleh karena itu skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga

Pekanbaru, 09 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



AKBAR  
NIM. 12130214508



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya...”  
(al-Baqarah: 286)

Hadapi semuanya langsung di muka, apapun yang terjadi tidak apa, setiap hari  
ku bersyukur melihatmu berselimut harapan, berbekal cerita”

Hindia (Baskara Putra)

Jika itu milikmu, maka dia akan menemukanmu. Apa yang tertulis untukmu, pasti  
menjadi milikmu. Jika sesuatu ditakdirkan untukmu, sampai kapan pun tidak akan  
pernah menjadi milik orang lain. Iman adalah percaya sepenuhnya kepada Allah,  
bahkan ketika kamu tidak memahami rencana-Nya. Bumi itu tenang, yang berisik  
adalah orang-orang yang tidak mencintai takdirnya. Tidak akan Allah halangi jika  
sesuatu itu pantas untukmu.

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Pengasih yang telah melimpahkan taufik serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Pembacaan Surah al-Ikhlas Pada Malam Ketiga Kematian Kampung Buatan I Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak (Kajian Living Qur'an)**". Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, yang telah membina umat manusia menuju jalan yang diridhai oleh Allah SWT, dan semoga kita menjadi salah satu umat yang mendapat syafaatnya kelak. Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan pengetahuan serta kurangnya referensi yang penulis dapatkan. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan langsung, baik moral maupun materi. Maka dari itu, penulis ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yakni Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin yakni Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Dr. Rina Rehayati, M. Ag selaku Wakil Dekan I, Dr. Afrizal Nur, S. Th. I, M. IS selaku Wakil Dekan II dan Dr. H. Ridwan Hasbi, Lc, M. Ag selaku Wakil Dekan III yang telah memberikan kemudahan kepada penulis segala hal yang berkaitan dengan studi penulis.
3. Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yakni Dr. H. Agus Firdaus Chandra, Lc, M.A sekaligus PA (Penasehat Akademik) penulis, beserta seluruh jajaran di Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan segala hal yang berkaitan dengan studi penulis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Terimakasih kepada Bapak Dr. H. Ali Akbar, M. IS selaku Pembimbing I yang telah membimbing, memberikan arahan, nasehat dan tunjuk ajarnya kepada penulis. Semoga Allah SWT selalu menjaga beliau.
5. Terimakasih kepada Bapak H. Suja'i Sarifandi M. Ag selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, memberikan masukkan, nasehat serta tunjuk ajar kepada penulis. Semoga Allah SWT selalu menjaga beliau.
6. Terimakasih kepada Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan pelajaran serta ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ushuluddin Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan dimudahkan segala urusan.
7. Teruntuk ayahanda dan ibundaku tercinta, terimakasih telah memberikan cinta dan kasih sayang pengorbanan yang tiadatara kepada penulis. Memberikan semangat dan motivasi kepada penulis, serta tiada henti mendo'akan penulis. Semoga Allah SWT menjaga dan melindungi mereka.
8. Teruntuk kakak, abang dan adik-adikku terimakasih telah memberikan semangat, baik tenaga maupun materi kepada penulis semoga Allah SWT selalu menjaga kalian semua.
9. Terimakasih kepada Bapak Penghulu kampung Buatan I, perangkat kampung serta masyarakat kampung Buatan I yang telah memberikan izin kepada penulis melakukan penelitian di kampung Buatan I serta memberikan informasi terkait penelitian penulis.
10. Terimakasih kepada sahabat-sahabat penulis yaitu Royhan Nabawi, Febri Ardiansah, Falhan Azmi, Yasir Akram dan Iskar Prayoga yang selalu menjadi support sistem terbaik di kala suka maupun duka.

Pekanbaru, 02 Juli 2025

(AKBAR)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

### HALAMAN PENGESAHAN

### NOTA DINAS PEMBIMBING I

### NOTA DINAS PEMBIMBING II

### SURAT PERNYATAAN

MOTTO .....	ii
-------------	----

KATA PENGANTAR.....	iii
---------------------	-----

DAFTAR ISI.....	v
-----------------	---

DAFTAR TABEL .....	vii
--------------------	-----

DAFTAR GAMBAR.....	viii
--------------------	------

PEDOMAN TRANSLITERASI .....	ix
-----------------------------	----

ABSTRAK .....	xi
---------------	----

ABSTRACT.....	xii
---------------	-----

ملخص البحث .....	xiii
------------------	------

BAB I PENDAHULUAN.....	1
------------------------	---

A. Latar Belakang Masalah.....	1
--------------------------------	---

B. Penegasan Istilah.....	5
---------------------------	---

1. Al-Ikhlas .....	5
--------------------	---

2. Malam Ketiga Kematian .....	5
--------------------------------	---

C. Identifikasi Masalah.....	6
------------------------------	---

D. Batasan Masalah.....	6
-------------------------	---

E. Rumusan Masalah .....	6
--------------------------	---

F. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	7
---------------------------------------	---

1. Tujuan Penelitian.....	7
---------------------------	---

2. Manfaat Penelitian.....	7
----------------------------	---

G. Sistematika Penulisan .....	7
--------------------------------	---

BAB II KERANGKA TEORITIS .....	9
--------------------------------	---

A. Landasan Teori.....	9
------------------------	---

1. Surah al-Ikhlas.....	9
-------------------------	---

2. Malam Ketiga Kematian .....	10
--------------------------------	----



UN SUSKA RIAU

<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
<b>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b>	
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat Atau Lokasi Penelitian .....	25
C. Sumber Data Penelitian.....	25
D. Informan Penelitian.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
A. Gambaran Lokasi Penelitian .....	31
1. Sejarah Kampung .....	31
3. Letak Geografis .....	32
4. Visi dan Misi .....	32
5. Keadaan Penduduk .....	33
6. Sarana dan Prasarana .....	35
B. Proses Pelaksanaan Tradisi Pembacaan Surah al-Ikhlas Menggunakan Buah Jelai pada Malam Ketiga Kematian di Kampung Buatan I .....	36
C. Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Pembacaan Surah al-Ikhlas pada Malam Ketiga Kematian .....	41
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>55</b>
<b>DOKUMENTASI .....</b>	<b>57</b>
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>63</b>



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Data Nama Informan .....	26
Tabel 2: Variabel, Indikator, NO. Urut Pertanyaan dan Instrumen Pengumpulan Data ...	28
Tabel 3: Data Pekerjaan Masyarakat Kampung Buatan I .....	34
Tabel 4: Data Jumlah Agama di Kampung Buatan I .....	35
Tabel 5: Data Jumlah Sarana dan Prasarana .....	35



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Proses Pelaksanaan Tradisi Pembacaan Surah al-Ikhlas pada Malam Ketiga Kematian.....	38
Gambar 2: Wawancara dengan Bakar J (Tetua Kampung).....	57
Gambar 3: Wawancara dengan Junaida (perangkat Kampung).....	57
Gambar 4: Wawancara dengan Amiruddin (Tokoh Masyarakat) ..	58
Gambar 5: Wawancara dengan Elvian (Tokoh Masyarakat) .....	58
Gambar 6: Wawancara dengan Awaluddin (Tokoh Masyarakat/Imam Masjid) ..	59
Gambar 7 : Wawancara dengan Ilyas (Tokoh Masyarakat/Tetua Kampung) .....	59
Gambar 8 : Wawancara dengan Marlina (Tokoh Masyarakat) .....	60
Gambar 9 : Wawancara dengan Sarifah (Tokoh Masyarakat) .....	60
Gambar 10 : Wawancara dengan Suil (Tokoh Masyarakat) .....	61
Gambar 11 : Wawancara dengan Rusli (Tokoh Masyarakat) .....	61
Gambar 12: Proses Pelaksanaan Tradisi Pembacaan Surah al-Ikhlas pada Malam Ketiga Kematian di Kampung Buatan I.....	62



## **PEDOMAN TRANSLITERASI**

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surah Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliterastion*), INIS Fellow 1992.

## 1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	D		

## 2). Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan Bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

vokal (a) panjang= Â misalnya قَلْ menjadi qâla

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

vokal (i) panjang= $\hat{\imath}$	misalnya	قبل	menjadi qîla
vokal (u) panjang= $\hat{U}$	misalnya	دون	menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)= $\ddot{\omega}$	misalnya	قول	menjadi qawlun
Diftong (ay)= $\ddot{\alpha}$	misalnya	خير	menjadi khayru

**3). *Ta'Marbuthah***

*Ta'marbuthah* ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbuthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya *الملدرسة al-mudarrisa*, atau apabila di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya *في رحمة الله fi rahmatillah*.

**4). Kata Sandang dan *Lafdh al-Jalalah***

Kata sandang berupa "al" (ا) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadzh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

- a). Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
- b). Al-Rawi adalah ...
- c). Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasyâ' lam yakun.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tradisi pembacaan Surah al-Ikhlas pada malam ketiga setelah kematian di Kampung Buatan I, Kecamatan Koto Gasib, Kabupaten Siak. tradisi ini merupakan bagian dari bentuk interaksi masyarakat dengan al-Qur'an dalam konteks budaya lokal yang diwariskan secara turun-temurun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan Pembacaan surah al-Ikhlas dalam tradisi kenduri kematian, serta tingkat pemahaman masyarakat terhadap pembacaan surah al-Ikhlas di malam ketiga kematian tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Living Qur'an, melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembacaan Surah al-Ikhlas dilakukan sebanyak 10.000 hitungan menggunakan buah jelai sebagai alat bantu hitung, yang dilakukan secara berjamaah untuk mendoakan mayit. Adapun tingkat pemahaman masyarakat pada pembacaan surah al-Ikhlas pada malam ketiga kematian ini akan menumbuhkan sikap ikhlas kepada Allah SWT. Penelitian ini menunjukkan bahwa praktik Living Qur'an mampu menumbuhkan nilai-nilai dalam al-Qur'an di kehidupan sosial masyarakat secara dinamis dan kontekstual.

**Kata Kunci:** Surah al-Ikhlas, Malam Ketiga Kematian, Living Qur'an.



UIN SUSKA RIAU

## © Hak Cipta Penerjemah UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAC

This study explores the tradition of reciting Surah al-Ikhlas on the third night following death in Kampung Buatan I, Koto Gasib Sub-District, Siak Regency. This custom is part of the community's interaction with the Qur'an within the setting of local culture, which is carried down through generations. The goal of this research is to assess how the procedure of reciting Surah al-Ikhlas during funeral feasts is carried out, as well as the level of community comprehension of the recital of Surah al-Ikhlas on the third night after death. This study employed a qualitative methodology with a Living Qur'an focus, utilizing observation, interviews, and documentation. According to the findings of this study, the recitation of Surah al-Ikhlas can be done up to 10,000 times utilizing barley as a counting tool in a congregation to pray for the deceased. The level of community comprehension in reading Surah al-Ikhlas on the third night of death fosters a sincere attitude toward Allah SWT. This study demonstrates how Living Qur'an may promote Qur'anic ideals in society in a dynamic and contextualized manner.

**Keywords:** *surah al-Ikhlas, The Third Night of Death, Living Qur'an.*

"I, Yusparizal, S.Pd., M.Pd., a professional translator that holds Academic English Certificate from Colorado State University, USA, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number **HPI-01-20-3681** hereby declare that I am fluent in both Indonesian language and English language and competent to translate between them. I certify this English Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original source/version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, [translateexpress2018@gmail.com](mailto:translateexpress2018@gmail.com) July 10<sup>th</sup>, 2025. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص البحث

يتناول هذا البحث عادة تلاوة سورة الإخلاص في الليلة الثالثة بعد الوفاة في قرية بواتي، بمنطقة كوتوكاسيب، مقاطعة سياك. وتمثل هذه العادة جزءاً من تفاعل المجتمع مع القرآن الكريم في سياق الثقافة المحلية الموروثة عبر الأجيال. يهدف هذا البحث إلى الكشف كيفية تنفيذ تلاوة سورة الإخلاص ضمن عادة الذكرى للميت. وكذلك مستوى فهم المجتمع لتلاوة هذه السورة في الليلة الثالثة بعد الوفاة. اعتمد هذا البحث المنهجي باستخدام منهج القرآن الحي (Living Qur'an)، من خلال الملاحظة والمقابلات، والتوثيق. وقد أظهرت النتائج أن تلاوة سورة الإخلاص تؤدي عشرة آلاف مرة باستخدام حبات الشعير كأداة للعد، ويقوم بها المشاركون بشكل جماعي للدعاء للميت. أما بالنسبة لمستوى فهم المجتمع لهذه التلاوة، فإنه يسهم في تنمية روح الإخلاص لله سبحانه وتعالى. ويُظهر هذا البحث أن ممارسة القرآن الحي قادرة على غرس القيم القرآنية في الحياة الاجتماعية للمجتمع بصورة ديناميكية وسياقية.

**الكلمات المفتاحية:** سورة الإخلاص، الليلة الثالثة بعد الوفاة، القرآن الحي.

Yusparizal, S.Pd., M.Pd., Director of Translate Express Pekanbaru, Indonesia, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number HPI-01-20-3681 hereby declare that my translator Ms. Amalia, S.Pd., N.Pd (Bachelor Degree and Master Degree in Arabic Language) is fluent in both Indonesian language and Arabic language and competent to translate between them. I certify this Arabic Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original version in Indonesian language, Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, [translateexpress2018@gmail.com](mailto:translateexpress2018@gmail.com) April 12<sup>th</sup>, 2025. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam hadir dengan beberapa syari'at dari Tuhan yang memiliki sifat kekhasan dibanding dengan undang-undang atau syari'at agama lainnya. Kekhasan sifat syari'at Islam dapat dilihat dari dua aspek yaitu bersifat teitis (rabbāniyah) dan bersifat religius (diniyyah).<sup>1</sup> Masuknya Islam ke Nusantara melalui enam jalur, yaitu jalur perdagangan, jalur perkawinan, jalur pendidikan, jalur tasawuf, jalur kesenian, dan jalur politik.<sup>2</sup>

Pengaruh adat istiadat atau budaya terhadap kehidupan keagamaan bisa dijumpai dari beragam ritual di masyarakat. Adat istiadat tersebut juga bisa dijumpai dalam momen-momen tertentu, seperti ritual selamatan ketika hendak membangun rumah, ketika akan menggarap sawah atau kebun, ketika panen, dan ketika kemalangan atau kematian.<sup>3</sup>

Allah swt berfirman dalam QS. al-Hasyr/59: 10 sebagai berikut:

الَّذِينَ جَاءُوْ مِنْ بَعْدِهِمْ يَقُولُوْنَ رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلَا خُوايْنَا الَّذِينَ سَبَقُوْنَا بِالْإِيمَانِ وَلَا

بَخْعَلُوْ فِي قُلُوبِنَا غَلَّ لِلَّذِينَ أَمْتُوْ رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ □

“Orang-orang yang datang sesudah mereka (Muhibbin dan Ansar) berdoa, Ya Tuhan kami, ampunilah kami serta saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dahulu daripada kami dan janganlah Engkau jadikan dalam hati kami kedengkian terhadap orang-orang yang beriman. Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Penyantun lagi Maha Penyayang”.

<sup>1</sup> Yusuf Qardhawi, *Membumikan Islam; Keluasan dan keluwesan Syari'at Islam untuk Manusia*, penerj. Ade Nurdin & Riswan, (Bandung: Mizan Pustaka, 2018), hlm. 87.

<sup>2</sup> Uka Tjasandra, *Sejarah Nasional Indonesia III*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984), hlm. 206-207.

<sup>3</sup> Husnul Hatimah ddk, Tradisi Tahlilan Masyarakat Banjar Di Kecamatan Pahandut Kota Palang, Vol 2 No 1, Juni 2021, hlm. 3.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat ini menjelaskan bahwa orang-orang yang datang setelah kaum Muhibbin dan Anshar senantiasa berdoa kepada Allah SWT untuk dirinya dan senantiasa mendoakan saudara-saudara mereka yang lebih dahulu beriman dari mereka. Hal ini merupakan suatu bentuk menghormati generasi terdahulu. Dalam ayat ini terdapat kata *ja'u* yang menunjukkan pelaku yang banyak dan kata *ja'u* terambil dari kata *ja'a* yang berarti datang. Mufassir memahami bahwa makna kedatangan ini dalam artian non fisik yakni orang-orang yang mengikuti sifat-sifat orang Muhibbin dan Anshar, beriman sebagaimana mereka beriman. Maka mereka lah yang dimaksudkan dalam ayat ini.<sup>4</sup>

Dalam hal ini penulis ingin mengungkapkan bahwa pada malam ketiga kematian di kampung Buatan I, kecamatan Koto Gasib, Kabupaten Siak adalah salah satu tradisi turun-temurun yang dilakukan oleh warga setempat dimana pada malam ketiga kematian tersebut ada salah satu tradisi pembacaan surah al-Ikhlas dengan menggunakan buah jelai.

Malam ketiga kematian adalah mendoakan orang yang telah meninggal dunia dengan bacaan ayat-ayat al-Qur'an dan memohon keselamatan kepada Allah SWT untuk orang yang telah meninggal tersebut. Tradisi ini disebut juga dengan *tahlilan*. secara etimologis, kata *tahlilan* berasal dari bahasa Arab yaitu *hallala-yuhallilu-tahlilan* yang berarti mengucapkan kalimat "La ilaha illallah" kalimat ini kemudian diadopsi dalam bahasa Indonesia terutama dalam budaya Jawa, karena banyak praktik atau ritual yang dilakukan oleh masyarakat Jawa menggunakan kalimat tersebut sebagai bacaan utama dan tidak menutup kemungkinan suku-suku yang lain mengikutinya. Menurut Abdul Halim Mahmud, tahlil merupakan zikir yang menggunakan kalimat "La ilaha illallah" yang melambangkan kalimat tauhid, taqwa, ikhlas, tayyibah, da'wah al-haq, urwah al-wutsqa dan harapan masuk surga.<sup>5</sup>

Menurut para ahli, ritual tahlilan yang kita kenal saat ini diyakini memiliki akar yang berasal dari tradisi kepercayaan animisme, Budha dan

<sup>4</sup> M. Quraish Shihab, *TAFSIR AL-MISBAH (Pesan, Kesan Dan Keserasian al-Qur'an)*, jilid 14, (Jakarta: Lentera Hati, 2004), hlm. 18-19.

<sup>5</sup> Abdul Halim Mahmud , *Al-Qur'an fi Syahri al-Qur'an*, (Kairo: Dar al-Ma'arif, 2002), hlm. 103.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hindu yang kemudian disesuaikan dengan ajaran Islam, khususnya yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadis.

Sebelum masuknya agama Hindu, Budha dan Islam ke Indonesia, sebagian besar masyarakat Indonesia menganut kepercayaan animisme, yaitu keyakinan bahwa segala hal baik yang tampak maupun yang tidak tapak, memiliki roh atau kekuatan gaib. Dalam kepercayaan animisme ini diyakini bahwa setelah seseorang meninggal ruhnya akan kembali ke rumah pada malam hari untuk mengunjungi keluarga yang ditinggalkan. Kepercayaan ini mendorong masyarakat untuk melakukan upacara tertentu, seperti membakar kemenyan atau memberikan sesajian kepada roh-roh yang dianggap ghaib. Jika upacara ini tidak dilakukan maka dipercaya ruh tersebut bisa marah dan bahkan masuk ke tubuh anggota keluarga yang masih hidup atau mengganggu mereka dengan penyakit atau musibah akan datang.<sup>6</sup>

Oleh karena itu, pada malam pertama setelah kematian serta malam ketiga, ketujuh, seratus, satu tahun dan seterusnya keluarga yang ditinggalkan akan berkumpul, tidak tidur dan membaca mantra-mantra tertentu. Ritual ini dilakukan untuk menjaga hubungan baik dengan ruh orang yang telah meninggal dan menghindari kemungkinan keburukan atau malapetaka yang bisa datang dari gangguan roh yang marah. Kepercayaan ini menggambarkan bahwa ruh orang yang telah meninggal dipercaya memiliki pengaruh yang besar terhadap kehidupan orang yang masih hidup, baik dalam hal kebaikan maupun kecelakaan. Tradisi ini kemudian dipengaruhi oleh ajaran-ajaran agama yang datang setelahnya, yang memperkenalkan konsep doa bersama untuk orang yang telah meninggal, sehingga ritual tahlilan berkembang menjadi bagian dari budaya dan keagamaan yang ada di Indonesia.<sup>7</sup>

Pada hakikatnya, budaya dan agama memiliki hubungan yang sangat erat. Budaya yang merupakan olahan akal dan tangan manusia, kemudian

<sup>6</sup> Rusdin, dkk, Polemik Tradisi Tahlilan (Kenduri Kematian) Antara Pro dan Kontra, *Jurnal Media Akademik*, Vol 3 No 1, Januari 2025, hlm. 5.

<sup>7</sup> Rusdin, dkk, Polemik Tradisi Tahlilan (Kenduri Kematian) Antara Pro dan Kontra, *Jurnal Media Akademik*, Vol 3 No 1, hlm. 5-6.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memunculkan sebuah tradisi yang dilaksanakan secara turun-temurun. Tradisi inilah yang kemudian menjadi media dakwah bagi para pemuka-pemuka agama. Tradisi yang awal mula sifatnya menyekutukan allah setelah Islam datang diubah dengan kegiatan yang positif seperti: silaturahmi, berdoa bersama dan lain sebagainya.

Dalam hal ini akan dibahas mengenai pembacaan Surah al-Ikhlas dengan menggunakan buah jelai pada malam ketiga kematian di kampung Buatan I, yang dimaksud dalam pembacaan Surah al-Ikhlas dengan menggunakan buah jelai tersebut ialah kita membaca Surah al-Ikhlas menggunakan buah jelai sebagai media hitungnya. Adapun banyak buah yang digunakan sebanyak 10.000 buah. Sebagaimana diketahui tradisi ini merupakan tradisi turun-temurun yang sudah lama dilakukan oleh masyarakat kampung Buatan I.

Surah al-Ikhlas menetapkan keesaan Allah secara murni dan menafikan segala macam kemosyikan terhadap-Nya. Wajar jika Rasul SAW menilai surah ini sebagai: “sepertiga al-Qur'an”, karena keseluruhan al-Qur'an mengandung akidah, syariat dan akhlak, sedangkan surah ini adalah puncak akidah.<sup>8</sup> Selain itu, isi pokok surah Al-Ikhlas adalah tentang penegasan keesaan Allah swt. Surah al-Ikhlas juga mengajarkan kita untuk menolak segala bentuk penyekutuan terhadap Allah swt.<sup>9</sup> Mayoritas masyarakat saat ini masih banyak yang tidak menyadari telah melakukan banyak sekali kesyirikan atau pelanggaran tauhid. Perilaku pelanggaran tersebut merupakan bentuk nyata dari implementasi akidah di zaman sekarang.<sup>10</sup> Banyak di masa sekarang orang-orang hanya sekedar ikut-ikutan tanpa ada dalil yang mendasar dari ritual ataupun tradisi yang ada dilingkungan masyarakat tersebut. Maka dari

<sup>8</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah (Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an)*, jilid 15 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 616.

<sup>9</sup> Wahbah az-Zuhaili, *al-Tafsir al-Munir: Aqidah, Syariah, Manhaj*, jilid 5, Juz 29-30, (Damaskus: Dar al-Fikri, 2009), hlm. 864-865.

<sup>10</sup> Irham Gufroni, Nilai-Nilai Ketauhidan dalam QS. al-Ikhlas dan al-Kafirun: Studi Komparatif Tafsir al-Thabari dan Tafsir al-Misbah, *Skripsi*, (Jakarta: Institut Perguruan Tinggi Ilmu al-Qur'an, 2022). Hlm. 4.



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu peneliti ingin menyampaikan kepada masyarakat apa yang mereka tidak tau melalui tulisan ini.

Ditinjau dari pengalaman pribadi pembacaan surah al-Ikhlas ini dilakukan pada malam ketiga setelah kematian. Kemudian disediakanlah buah jelai tersebut sebanyak 1 toples yang isinya 10.000 buah jelai. Adapun buah jelai tersebut dibagi-bagikan sebanyak satu genggaman dan dibacalah oleh masing-masing orang satu persatu menggunakan buah jelai tersebut sebagai media dengan bacaan surah al-Ikhlas sebanyak satu kali persetiap buahnya.

Dari pemaparan di atas, penulis mengungkapkan bagaimana masyarakat dalam berinteraksi dengan al-Qur'an. dalam penelitian ini akan dibahas dengan judul **"Pembacaan Surah Al-Ikhlas Pada Malam Ketiga Kematian Kampung Buatan I Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak (Kajian Living Qur'an)"**

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari berbagai kesalahpahaman terhadap istilah-istilah atau variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian, dan demi memberikan gambaran-gambaran umum dari tulisan secara keseluruhan, maka perlu memberikan penegasan istilah dari judul yang ingin penulis teliti.

### 1. Al-Ikhlas

Al-Ikhlas adalah surah ke-112 dalam al-Qur'an dan termasuk dalam golongan surah makkiyah. Surah al-Ikhlas terdiri dari 4 ayat yang menjelaskan tentang keesaan Allah SWT.

### 2. Malam Ketiga Kematian

Malam ketiga kematian adalah suatu budaya asyarakat setempat dalam memperlakukan orang yang telah meninggal dunia dan dilakukan oleh orang yang masih hidup dalam menyikapi adanya kematian.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Hartini, Nilai-Nilai Islam dalam Tradisi Adat Kematian di Desa Cikakak Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas dan Implementasinya dalam Desain Pembelajaran Pai, *Skripsi*, (Parwokerto: UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri, 2021), hlm. 7.



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **Identifikasi Masalah**

Pemasalahan yang diajukan dalam penelitian ini dapat dikenali melalui identifikasi berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembacaan surah al-Ikhlas menggunakan buah jelai pada malam ketiga kematian di kampung Buatan I Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak.
2. Tingkat pemahaman masyarakat terhadap pembacaan surah al-Ikhlas pada malam ketiga kematian kampung Buatan I kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak

### **D. Batasan Masalah**

Untuk lebih mengarahkan penelitian ini maka penulis merasa perlu ada batasan dalam penelitian ini, yaitu tema diteliti hanya pada proses pembacaan surah al-Ikhlas pada malam ketiga kematian di kampung buatan I. Pada dasarnya rangkaian acara pada malam ketiga kematian ini sangat banyak, seperti makan bersama, pembacaan tahlil, tahmid, serta doa. Yang menjadi inti atau pokok pembahasan dalam penelitian ini hanya pada pembacaan surah al-Ikhlas menggunakan buah jelai sebanyak 10.000 buah.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan tradisi pembacaan surah al-Ikhlas pada malam ketiga kematian kampung Buatan I kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak?
2. Bagaimana tingkat pemahaman masyarakat terhadap pembacaan surah al-Ikhlas pada malam ketiga kematian kampung Buatan I kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak?



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Tujuan dan Manfaat penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tradisi pembacaan surah al-Iklas menggunakan buah jelai pada malam ketiga kematian kampung Buatan I kecamatan Koto Gasib kabupaten Siak.
  - b. Untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman masyarakat terhadap pembacaan surah al-Ikhlas pada malam ketiga kematian kampung Buatan I kecamatan Koto Gasib kabupaten Siak.
2. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan masyarakat memahami makna dan tujuan dari tradisi pembacaan surah al-Ikhlas pada malam ketiga kematian, sekaligus mengetahui bagaimana tingkat pemahaman masyarakat terhadap pembacaan surah al-Ikhlas pada malam ketiga kematian khususnya di kampung Buatan I serta untuk menambah keilmuan dalam kajian *living Qur'an*.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab yang mempunyai masing-masing sub bab dan masing-masing bab berkaitan dengan bab lainnya. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah:

**Bab I**, bab ini terdiri dari latar belakang, penegasan istilah, Identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

**Bab II**, pada bab ini terdiri dari tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka terdiri dari: landasan teori, pada bagian ini dijelaskan tentang pembacaan surah al-Ikhlas pada malam ketiga kematian, mulai dari pengertian serta dalil yang mendukungnya. Tinjauan kepustakaan (penelitian terdahulu), bagian ini berisi penelitian-penelitian yang ada, serupa serta memiliki hubungan dengan penelitian penulis baik artikel, jurnal maupun skripsi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Bab III**, pada bab ini dijelaskan seputar metode yang digunakan yaitu penelitian lapangan dengan melakukan penelitian terhadap sumber-sumber yang berkaitan. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu meninjau langsung dan mencari kebenaran dalam pembacaan surah al-Ikhlas menggunakan buah jelai pada malam ketiga kematian serta kebiasaan yang terjadi di masyarakat dengan sumber data dari observasi, wawancara, artikel, jurnal maupun skripsi.

**Bab IV**, pada bab ini dijelaskan tentang hasil penelitian secara detail yang dilakukan penulis di lapangan berupa data observasi, wawancara, artikel, jurnal maupun skripsi.

**Bab V**, bab ini berisi sub kesimpulan serta saran. Kesimpulan berisi tentang jawaban dari penelitian ini, sementara saran berisi tentang rekomendasi pihak terkait untuk yang akan datang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORITIS**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Surah al-Ikhlas**

Surah al-Ikhlas merupakan surah ke-112 dalam kitab suci al-Qur'an menurut mushaf Usmani. Meski di tempatkan di bagian akhir kitab suci al-Qur'an, namun surah ini merupakan surah yang diwahyukan di Makkah bahkan ini diturunkan di awal kenabian. Ada 60 surah termasuk surah al-Ikhlas ini yang diwahyukan kepada Nabi selama 5 tahun pertama kenabian. Surah al-Ikhlas merupakan salah satu surah terpendek dalam al-Qur'an. Ia hanya mengandung empat ayat. Perlu diketahui, walaupun ayatnya pendek kandungan surah ini setara dengan sepertiga al-Qur'an.<sup>12</sup> Surah Al-Ikhlas menegaskan keesaan Allah dengan sifat-Nya yang ahad. Keesaan zat mengandung pengertian bahwa seseorang harus percaya bahwa Allah swt tidak terdiri dari unsur-unsur atau bagian-bagian karena bila Zat Yang Kuasa itu terdiri dari dua unsur atau lebih merupakan syarat bagi wujud-Nya dan ini bertentangan dengan sifat Ketuhanan yang tidak membutuhkan siapapun.<sup>13</sup>

Surah al-Ikhlas turun karena adanya pertanyaan dari orang musyrik yang bertanya mengenai sifat Tuhan Muhammad kemudian turunlah surah al-Ikhlas. Isi dalam surah al-Ikhlas menjelaskan mengenai ke Esaan Allah dan tidak ada yang menyamai-Nya. Surah al-Ikhlas sendiri mempunyai beberapa fadhilah (keutamaan) diantaranya yang disebutkan dalam kitab al-Ibriz mengenai keutamaan surah al-Ikhlas jika dibaca sekali ketika akan masuk rumah maka rizkinya akan dilancarkan.<sup>14</sup>

<sup>12</sup> Achmad Chodjim, *Bersihkan Iman dengan Surat Kemurnian*, (Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2005), hlm. 33.

<sup>13</sup> Mutawalli Sya'rawi, *Tafsir al-Sya'rawi*, (Kairo: Dar Akhbar al-Yaum, 1991), hlm. 662

<sup>14</sup> Dwi Elok Fardah dan Maula Sari, Penafsiran Bisri Musthofa Terhadap Surah al-Ikhlas dalam Kitab Al-Ibriz, *Jurnal Kajian al-Qur'an dan Tafsir*, Vol 6 No. 1, 2021, hlm. 63.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Malam Ketiga Kematian

### 1. Pengertian Tahlilan

Malam ketiga kematian disebut juga dengan malam tahlilan.

Tahlilan berasal dari bahasa Arab yaitu dari kata *hallala* yang berarti mengucapkan *la ilaha illallah* yang kemudian ditambah dengan akhiran *an*, seperti basmalah berarti membaca kalimat *bismillah hirrahmanirahim*, hamdalah berarti mengucapkan *alhamdulillahirabbil 'alamin* dan kata-kata yang lainnya. Adapun bentuk kata kerjanya ialah *hallala-yuhallilu* yang berarti membaca *la ilaha illallah*. Bentuk masdarnya ialah: "*Tahlilan-Attahlilu*" yang berarti pembacaan ucapan: *La ilaha illallah*.<sup>15</sup>

Tahlilan dapat diartikan sebagai suatu pertemuan atau kumpulan orang yang melaksanakan pembacaan tahlil, zikir, shalawat, ayat-ayat Al-Qur'an, yang kemudian ditutup dengan doa kepada Allah SWT. Doa tersebut bertujuan untuk mendoakan agar pahala dari bacaan tersebut diberikan kepada orang yang telah meninggal serta memohonkan ampunan bagi mereka.<sup>16</sup> Sementara itu, secara istilah, tahlilan merupakan rangkaian bacaan yang meliputi beberapa ayat Al-Qur'an, tasbih, tahmid, takbir, tahlil, shalawat, dan bacaan-bacaan lain yang diakhiri dengan doa. Dari sudut pandang ilmu balaghah, istilah tahlil yang merujuk pada rangkaian bacaan tersebut termasuk dalam kategori majaz mursal, yaitu penggunaan sebagian kata atau ungkapan yang sebenarnya mewakili keseluruhan rangkaian bacaan tersebut.<sup>17</sup>

Acara tahlilan merupakan upacara ritual seremonial yang biasa dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Untuk memperingati hari kematian, keluarga besar dan kerabat biasanya berkumpul bersama. Tradisi kenduri kematian sudah menjadi hal yang umum bagi masyarakat sekaligus berfungsi sebagai sarana dakwah agar

<sup>15</sup> Thohir Abdullah al-kaff, *Status Tahlilan dalam al-Qur'an dan al-Hadis*, (Surabaya: Perguruan Islam al Ustadz Umar Baradja, 1997), hlm. 7.

<sup>16</sup> Thohir Abdullah al-kaff, *Status Tahlilan dalam al-Qur'an dan al-Hadis*, hlm. 1.

<sup>17</sup> Ahmad Rofiq, *Fiqih Aktual*, (Semarang: Mediatama Press, 2004), hlm. 178.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat lebih dekat dengan Tuhan. Selain itu tradisi kendunduri kematian atau yang sering disebut dengan tahlilan juga dapat dipahami sebagai ajang silaturahmi antar masyarakat, yang awalnya belum saling mengenal menjadi lebih akrab dan terjalin hubungan yang erat. Sikap gotong-royong, saling tolong-menolong, rasa simpati dan empati juga merupakan sisi lain dari adanya tahlilan. tolong-menolong agar acaranya berjalan lancar, semua ini merupakan makna lain yang terkandung dalam tahlilan.<sup>18</sup>

Islam ialah agama yang sempurna, Islam telah meninggalkan banyak ajaran yang mulia. Mendindingi dunia dan menjadi pedoman kepada kebudayaan sejak beberapa periode. Agama ini telah dibawa oleh Rasulullah kurang seratus abad tahun yang lalu atas perintah Allah kepada kita selaku umatnya. Hal ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Kebudayaan dalam Islam mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh karena kebudayaan memiliki peran yang amat penting dalam menyebarluaskan agama Islam.<sup>19</sup>

## 2. Sejarah Tahlilan

Tahlilan pada mulanya ditradisikan oleh Wali Songo (sembilan pejuang Islam di Tanah Jawa). Keberhasilan dakwah Wali Songo ini tidak lepas dari cara dakwahnya yang mengedepankan metode kultural atau budaya. Tujuan Wali Songo mengisi acara kumpul dengan amal kebaikan agar tidak berlarut-larut dalam kesedihan atau yang dikatakan oleh Imam Syafi'I pada awal tulisan ini sebagai "memperbaharui kesedihan" pada ahli waris dengan adanya dzikirullah untuk menegaskan ke Maha Kuasa sehingga suasana hati ahli waris tetap ikhlas menerima takdir Allah swt terhadap ahli kubur.<sup>20</sup>

<sup>18</sup> Julian Dwi Putri, *Studi Pemahaman Masyarakat tentang Tahlilan di Perumahan Purwodadi Tahap II*, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2022), hlm. 11.

<sup>19</sup> Hisny Fajrussalam, dkk, Eksplorasi Kebudayaan Tahlil dalam Perspektif Agama Islam dan Masyarakat di Indonesia, *Journal of Islamic Studies*, Vol 7 No 1, Januari-Juli 2022, hlm. 19.

<sup>20</sup> Satria Wiguna dan Ahmad Fuadi, Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Tahlilan di Desa Batu Melenggang Kecamatan Hinai, *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol 3 No 1, 2022, hlm. 1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berkaitan dengan ritual tahlilan, sekitar 5000 tahun yang lalu para penyembah Tuhan “Yang atau Hyang” telah melakukan ritual untuk menyembahnya agar sang Hyang tidak menghukum manusia yang mati, yang hidup menyajikan berbagai persembahan dan aneka mantera mulai dari hari kesatu, ketiga, ketujuh, kesembilan, kelima belas, keempat puluh, ke seratus, satu tahun dan ketiga tahun kematian. Bersamaan dengan perkembangan zaman dan budaya, upacara penyelamatan mati telah mengalami penyesuaian dan inovasi sesuai dengan dinimika budaya.<sup>21</sup>

Sebelum agama Islam masuk ke Indonesia telah ada berbagai kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar penduduk tanah air di antara keyakinan-keyakinan yang mendominasi pada saat itu adalah animisme dan dinamisme. Di antara mereka meyakini bahwa arwah yang telah dicabut dari jasadnya akan gentayangan di sekitar rumah selama tujuh hari, kemudian setelahnya akan meninggalkan tempat tersebut dan akan kembali pada hari ke empat puluh, hari keseratus dan hari keseribunya atau mereka meyakini bahwa arwah akan datang setiap tanggal dan bulan dimana dia meninggal, ia akan kembali ke tempat tersebut dan keyakinan seperti ini masih melekat kuat di hati kalangan orang awam di Indonesia sampai saat ini.<sup>22</sup>

Sejarah keyakinan dalam beragama tidak bisa memungkiri bahwa di Indonesia banyak sekali terdapat aliran-aliran yang berkembang sejak mulai ketika Islam masuk ke Indonesia sampai saat ini yang tentunya setiap inti dari ajaran tauhid itu adalah praktik tentang zikir kepada Allah swt. Zikir merupakan kunci dan sekaligus menempati pada sisi yang amat penting dalam tradisi tarekat, sebab para pengikut tarekat meyakini dengan zikir-zikir atau wirid-wirid, salawat, tasbih, tahlil dan tahmid merupakan salah satu cara untuk

<sup>21</sup> Abu Faiq Fashihul Umam, *Tahlilan Tradisi atau Syariat?*, (Surabaya: Jaring Pena, 2010), hlm. 22.

<sup>22</sup> Muhyidin Abdos Somad, *Tahlil dalam Pandangan Al-Qur'an dan Al-Sunnah*, (Surabaya: PP. Nurul Islam, 2005), hlm. 7.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membersihkan diri guna mencapai kepada sifat-sifat Allah yakni bersifat dengan sifat-sifat-Nya yang agung sehingga dapat tercapai derajat sebagai insan kamil.<sup>23</sup>

Adapun sejarah pelaksanaan tradisi di kampung Buatan I ini sudah ada sejak lama dan menjadi tradisi yang turun-menurun. Masyarakat kampung Buatan I memiliki kesamaan dengan adat istiadat Melayu lainnya di Nusantara yang berdekatan dengan wilayah yang ada di sekelilingnya sehingga memberikan corak kebudayaan yang hampir sama. Banyak tradisi-tradisi yang menjadi ciri khas kampung Buatan I ini di antaranya: kenduri hari kematian, malam berinai, aqiqah bayi dan masih banyak lagi. Adapun agama yang dianut masyarakat kampung buatan I ini mayoritas menganut agama Islam.

### 3. Hukum Tahlilan

Tradisi tahlilan dalam Islam mencerminkan perpaduan antara ajaran agama dan budaya lokal, yang dikenal sebagai konsep *urf* atau kearifan tradisional. Dalam pembagian *urf* tahlilan termasuk dalam *urf shahih* karena tidak bertentangan dengan syariat, meskipun praktik ini tidak ditemukan dalam sejarah Islam klasik. Tahlilan berakar pada tradisi lokal yang diadaptasi dengan nilai-nilai Islam, seperti pembacaan ayat al-Qur'an, zikir, dan doa untuk almarhum. Tradisi ini meski tidak diwajibkan dalam agama, memiliki dimensi sosial dan spiritual yang signifikan, seperti mempererat silaturahmi, menumbuhkan solidaritas dan memperkuat empati masyarakat. Dalam perspektif hukum Islam, pandangan terhadap tahlilan berbeda-beda antar mazhab. Mazhab hanafi memperbolehkan praktik ini selama tidak bertentangan dengan prinsip Islam, sedangkan mazhab Maliki, Syafi'I dan Hambali tidak menganjurkannya karena dianggap tidak memiliki landasan hukum yang kuat. Namun, dari sudut pandang sosiologi hukum, tahlilan dipahami sebagai respons terhadap

---

<sup>23</sup> Amsal Bakhtiar, *Tarekat Qadriyah Pelopor Aliran-Aliran Tarekat di Dunia*, (Jakarta: 2004), hlm. 45.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan masyarakat untuk memadukan nilai-nilai agama dengan tradisi lokal.<sup>24</sup>

Tahlilan sebenarnya tidak didasarkan pada dalil khusus yang menganjurkan ataupun yang melarangnya. Dalam al-Qur'an dan hadis tidak ada dalil yang memerintahkan maupun melarang umat Islam menahlili kerabatnya yang sudah meninggal, akan tetapi karena esensi tahlil adalah untuk menumbuhkan semangat dakwah, membangun kebersamaan dan mendekatkan diri kepada Alah swt melalui zikir, doa dan lain-lainnya, serta untuk mendoakan orang yang meninggal dan mengingatkan kepada kematian. Maka tahlilan sebenarnya mempunyai nilai positif. Yang perlu diingat, jangan sampai tahlilan itu memberatkan keluarga, karena Islam justru menganjurkan umatnya untuk meringankan beban mereka dan pihak keluarga jangan beranggapan bahwa tahlil adalah kewajiban syariat Islam.<sup>25</sup>

Adapun kalangan yang mendukung memiliki dasar hukum dari al-Qur'an diantaranya dalam QS. al-Ahzab ayat 41-42.

يٰ أَيُّهَا الْمُلِّيْنَ إِذْ آمَنُوا اذْكُرُوْا اللَّهَ بِكُّرْبَّةِ تَسْبِيْحًا

“Hai orang-orang yang beriman, berzdikirlah dengan menyebut nama Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya”.

وَسَبِّحُوْهُ بُكْرَةً وَأَصِيْلًا

“Dan bertasbihlah kepada-Nya diwaktu pagi dan petang”.

Banyak ayat al-Qur'an yang menganjurkan kepada kaum muslimin untuk memperbanyak zikir, karena zikir dapat menghubungkan jiwa manusia dengan Allah dan dapat menjadikan

<sup>24</sup> Apre Aldo Oganta, Tinjauan Sosiologi Hukum Islam dalam Tradisi Tahlilan di Indonesia, *Causality Journal*, Vol 01 No. 01, 2024, hlm. 34.

<sup>25</sup> Nurul Mahmudah dan Abdur Rahman Adi Saputera, Tradisi Ritual Kematian Islam Kejawen dari Sosiologi Hukum Islam, hlm. 187-188.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehadiran selalu Allah SWT dan bahkan setiap detiknya tertuju kepada-Nya.<sup>26</sup>

### 3. Kajian Living Qur'an

*Living Qur'an* merupakan konsep yang mencerminkan kehidupan al-Qur'an dalam masyarakat dan memiliki keterkaitan dengan aspek sosial, budaya dan praktik sehari-hari. Konsep ini menekankan bahwa al-Qur'an tidak hanya menjadi teks yang terpencil, tetapi juga menjadi pedoman yang relevan dalam kehidupan masyarakat. Dengan memperdalam kajian al-Qur'an dalam konteks *living Qur'an*, dapat menghasilkan pengetahuan yang lebih holistik dan aplikatif tentang al-Qur'an serta mendorong implementasi nilai-nilai al-Qur'an dalam praktik kehidupan sehari-hari.<sup>27</sup>

Dalam perkembangan zaman terkait mengfungksikan al-Qur'an dan aplikasinya di masyarakat, ranah kajian al-Qur'an mengalami perubahan dari kajian tekstual menjadi kajian sosial-budaya yang dikenal sebagai *living Qur'an*. *living Qur'an* merujuk pada pengalaman dan pemahaman aktual masyarakat muslim terhadap al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya fenomena yang terkait dengan al-Qur'an adalah pembelajaran membaca al-Qur'an, penulisan bagian-bagian tertentu, penggunaan wirid, pengobatan, doa-doa dan sebagainya dalam kelompok masyarakat muslim tertentu, namun tidak masyarakat muslim lainnya. Pengaplikasian al-Qur'an seperti itu muncul karena praktik interpretasi yang tidak hanya berdasarkan pemahaman teks secara tekstual, tetapi juga didasarkan pada asumsi bahwa beberapa bagian tertentu dari al-Qur'an memiliki manfaat praktis bagi kehidupan sehari-hari masyarakat.<sup>28</sup>

*Living Qur'an* bermula dari *Qur'an in everyday life* yakni makna dan fungsi al-Qur'an yang rill dipahami dan dialami masyarakat muslim,

<sup>26</sup> Muhammad Ma'ruf Khozin, *Tahlilan Bid'ah dan Hasanah*, (Surabaya: Muara Progresif, 2015), hlm. 28.

<sup>27</sup> Ghulam Murtadlo, dkk, Mendalami Living Qur'an: Analisis Pendidikan dalam Memahami dan Menghidupkan al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, Vol 1 No. 2, Mei 2023, hlm. 114.

<sup>28</sup> Ulhiyah, dkk, Tradisi Pembacaan QS. at-Taubah Ayat 128-129 Di Pondok Pesantren Roudhatul Qoni'in Serang (Study Living Qur'an), *Jurnal Ilmu-Ilmu al-Qur'an*, Vol 3 No, 1, 2022, hlm. 10.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belum menjadi objek studi bagi ilmu-ilmu al-Qur'an (klasik) karena Ulumul Qur'an lebih tertarik kepada bagian tektual al-Qur'an. *Living Qur'an* adalah teks al-Qur'an yang "hidup" di masyarakat, yaitu kajian atau penelitian ilmiah tentang berbagai peristiwa sosial terkait dengan kehadiran al-Qur'an atau keberadaaan al-Qur'an di sebuah komunitas muslim tertentu. *Living Qur'an* juga disebut dengan The Dead Qur'an karena banyak peristiwa sosial tersebut yang membuat teks-teks al-Qur'an tidak berfungsi, karena hidayah al-Qur'an terkandung dalam tekstualitas dan hanya diaktualisasikan secara benar jika tertolak dari pemahaman akan teks dan kandungannya.<sup>29</sup>

*Living Qur'an* juga dapat bermakna, al-Qur'an bukan hanya sekedar kitab melainkan kitab yang hidup, yaitu perwujudannya dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Perilaku ini merupakan respon dari masyarakat terhadap teks al-Qur'an dan penafsiran seseorang.<sup>30</sup> *Living Qur'an* dapat juga diartikan sebagai studi tentang beragam fenomena atau fakta sosial yang berhubungan dengan kehadiran al-Qur'an di dalam sebuah kelompok masyarakat tertentu yang kemudian diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>31</sup>

Dalam hal ini kajian *Living Qur'an* merupakan sebuah kajian ilmiah dalam ruang lingkup studi al-Qur'an yang meneliti tentang bagaimana masyarakat memaknai nilai-nilai al-Qur'an dan pengaplikasiannya di dalam kehidupan sehari-hari. Pada penelitian ini akan dikupas lebih dalam *Living Qu'an* terkait pembacaan surah al-Ikhlas pada malam ketiga kematian yang dilakukan oleh masyarakat di kampung Buatan I.

<sup>29</sup> Sukarmi, dkk, Etika Bertamu dalam Perspektif Living Qur'an (Studi Tafsir al-Misbah di Desa Tangki Kabupaten Muaro Jambi), *Jurnal Mudabbir*, Vol 5 No. 1, hlm. 64.

<sup>30</sup> Defri Yanda Gusman, Tradisi Ratib Tegak pada Masyarakat Desa Pulau Tengah, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi (Kajian Living Qur'an), Skripsi, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2024), hlm. 17.

<sup>31</sup> Muhammad Mansur, *Living Qur'an dalam Lintas Sejarah Studi al-Qur'an*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 8.



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **B. Kajian Relevan**

Sejauh pengamatan peneliti terhadap karya ilmiah dan penelitian-penelitian terdahulu tidak ada yang membahas tentang Tradisi Pembacaan Surah al-Ikhlas Menggunakan Buah Jelai pada Malam Ketiga Kematian Kampung Buatan I. Namun, peneliti mendapatkan penelitian-penelitian yang relevan dengan judul yang dibahas. Yakni kajian tentang pembacaan surah al-Ikhlas di dalam tradisi-tradisi keagamaan ataupun ritual keagamaan diantaranya adalah:

##### 1. Atik Dinan Nasihah

Menulis skripsi dengan judul “Tradisi Pembacaan Surah al-Ikhlas dalam Zikir Fida’ (Studi Living Hadis: di Masyarakat Desa Sukolilo, Pati, Jawa Tengah) hasil dari penelitian ini menunjukkan, tradisi pembacaan surah al-Ikhlas ini terinspirasi dari hadis Nabi yang menyatakan bahwa pembacaan surah al-Ikhlas sebanyak 100.000 kali maka dapat membebaskan diri sendiri atau orang lain dari siksa neraka. Masyarakat melakukan tradisi pembacaan surah al-Ikhlas sebanyak 100.000 kali, dalam rangka mendoakan orang yang sudah meninggal, mereka meyakini bahwa pembacaan surah al-Ikhlas sangat berarti bagi jenazah di alam kubur dan dapat menjadi penebus dari siksa neraka.<sup>32</sup> Pembacaan surah al-Ikhlas berlangsung selama 7 hari dihitung dari saat jenazah meninggal dunia, dan untuk memudahkan pembacaan jama’ah zikir fida’ menggunakan batu sebanyak 2000 sebagai media perhitungan. Kemudian rangkaian acarazikir fida di malam ketujuh ditutup dengan khataman al-Qur'an 30 juz. Perlu ditegaskan kembali bahwa tradisi keagamaan yang mengakar dan dijalani masyarakat di desa Sukolilo ini dilakukan berdasarkan pemahaman mereka terhadap hadis kkeutamaan membaca surah al-Ikhlas.<sup>33</sup> Tujuan dari penelitian yang penulis teliti terletak di

<sup>32</sup> Atik Dinan Nasihah, Tradisi Pembacaan Surah al-Ikhlas dalam Zikir Fida’ (Studi Living Hadis: di Masyarakat Desa Sukolilo, Pati, Jawa Tengah), Skripsi, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2019), hlm. Iv.

<sup>33</sup> Atik Dinan Nasihah, Tradisi Pembacaan Surah al-Ikhlas dalam Zikir Fida’ (Studi Living Hadis: di Masyarakat Desa Sukolilo, Pati, Jawa Tengah), hlm. 63-64.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan al-Qur'an sedangkan penelitian sebelumnya terletak berdasarkan hadis.

2. Melati Alfiani

Menulis skripsi dengan judul "Pembacaan Surah al-Ikhlas 1000 kali pada Tradisi Arofahan di Pondok Pesantren Miftahul Huda al Azhar Citangolo, Kota Banjar, Jawa Barat (Studi Living Qur'an) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan tradisi arofahan dilakukan pada waktu yang berbeda yaitu pada malam hari setelah solat maghrib atau pagi hari setelah solat subuh. Jika dilaksanakan pada malam hari maka prosesnya dimulai dengan pelaksanaan solat maghrib berjamaah di masjid yang dipimpin oleh pengasuh pondok K. H Munawir. Kemudian dilanjutkan dengan solat sunah awabin 10 rakaat dengan 2 salam. Kemudian dilanjutkan dengan membaca surah al-Ikhlas 1000 kali secara bersama-sama dan diakhiri dengan tausiah terkait pemantapan *fadhilah yaumul arofah* dan *yaumul tasrik*. Jika dilakukan pada pagi hari maka prosesnya diawali dengan pelaksanaan solat Dhuha berjamaah kemudian tawasul kemudian selanjutnya sama. Tradisi ini dilakukan tujuan untuk memotivasi masyarakat agar mencintai dan dekat dengan al-Qur'an sehingga masyarakat dalam kesehariannya lebih memperbanyak ibadah. Tradisi ini banyak memberikan manfaat antara lain ketenangan hati, menjadi lebih sabar serta meningkatkan semangat untuk beribadah.<sup>34</sup> Penelitian ini mengkaji tentang hari arofahan sedangkan yang penulis teliti ialah tentang pembacaan surah al-Ikhlas pada malam ketiga kematian.

3. Lukman Hakim

Menulis skripsi dengan judul "Pembacaan Surah al-Ikhlas 100.000 Kali dalam Tradisi Kematian di Desa Pasir, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak (Living Qur'an) hasil penelitian membahas mengenai bagaimana praktik pembacaan surah al-Ikhlas 100.000 kali ialah sebagai

<sup>34</sup> Melati Alfiani, Pembacaan Surah al-Ikhlas 1000 kali pada Tradisi Arofahan di Pondok Pesantren Miftahul Huda al Azhar Citangolo, Kota Banjar, Jawa Barat (Studi Living Qur'an), Skripsi, (Surakarta: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said, 2023), hlm. Viii.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penebus dosa yang dilakukan oleh seseorang yang sudah meninggal, hal tersebut dikarenakan manusia pada dasarnya makhluk sosial yang kehidupan saling membutuhkan dengan manusia lainnya. Dan tentunya hal tersebut bisa menimbulkan gesekan dan ketegangan yang berakibatkan melakukan perbuatan dosa. Supaya kehidupan setelah kematian tidak masuk dalam api neraka maka masyarakat sebuah tradisi membaca surah al-Ikhlas 100.000 kali atau masyarakat biasa menyebut fidaan. Praktik pembacaan surah al-Ikhlas 100.000 kali dilaksanakan ketika ada seseorang yang meninggal dunia, waktu pelaksanaannya dilakukan setelah jamaah solat maghrib yang dalam praktiknya dipimpin oleh imam masjid atau mushola ataupun pemimpin kaum. Motivasi pembacaan surah al-Ikhlas ini adalah seseorang yang membaca al-Qur'an, surah al-Ikhlas akan dicintai oleh Allah, seseorang yang membaca surah al-Ikhlas layaknya seperti membaca sepertiga al-Qur'an serta seseorang yang membaca surah al-Ikhlas akan dilapangkan rizkinya oleh Allah dari arah yang tidak diduga-duga. Pada penelitian ini tempat yang dikaji yang dikaji yaitu di Demak sedangkan pada penelitian penulis yaitu di kabupaten Siak, karakter serta tata cara pelaksanaannya pun berbeda.

#### 4. Azar Dwi Saputra

Menulis artikel dengan judul "Tradisi Pembacaan 100.000 Surah al-Ikhlas dalam Ritual Kematian di Tengah Pandemi Covid-19 (Kajian Living Qur'an di Desa Candimulyo Kecamatan Kretek Kabupaten Wonosobo) artikel ini mengkaji tentang praktik pembacaan 100.000 surah al-Ikhlas dalam adat kematian di tengah pandemi covid-19 di desa Candimulyo, prktik ini dilakukan bersama-sama yakni melalui perkumpulan, waktu dan tempat tertentu. Untuk melihat bagaimana keterlibatan umat Islam dalam berkomunikasi dengan al-Qur'an maka kajian *living Qur'an* ini akan difokuskan pada dua pertanyaan penting, pertama bagaimana praktik pengalaman 100.000 surah al-Ikhlas di desa Candimulyo dan dampaknya bagi masyarakat, kedua bagaimana penelitian



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lapangannya dilakukan dengan teknik interview.<sup>35</sup> Perkembangan pandemi Covid-19 telah membawa perubahan yang signifikan bagi semua lapisan masyarakat dalam berbagai sudut pandang, begitu pula dengan kebiasaan membaca 100.000 surah al-Ikhlas yang telah mengalami perubahan dalam hal strategi pelaksanaannya karena menyesuaikan dengan situasi dan kondisi terkini virus Corona serta mengikuti pedoman pemerintahan dan protokol kesehatan.<sup>36</sup> Pada penelitian ini tujuannya ialah bagaimana proses tradisi ini dilakukan di tengah-tengah pandemi covid 19, sedangkan pada penelitian penulis yaitu dimana proses pembacaan surah al-Ikhlas dilakukan pada malam ketiga kematian.

**5. Rusiana**

Menulis skripsi dengan judul “Pembacaan Surah al-Ikhlas dalam Tradisi Menganyam Daun Pandan dan Kelapa Saat Melayat di Desa Bajawit Kecamatan Amuntai Selatan” berdasarkan penelitian ini proses pembacaan surah al-Ikhlas dilaksanakan ketika mayarakat melayat ke rumah duka dengan menggunakan media daun pandan dan kelapa. Pembacaan surah al-Ikhlas terjadi saat sebelum menganyam daun pandan dan kelapa. Proses penganyaman terdapat dua versi yaitu mengikuti aturan zaman dahulu yang terjadi perbedaan antara anyaman laki-laki dan perempuan. Dan sesuai dengan kebiasaan masing-masing karena lebih mengfokuskan pada fungsi, keutamaan, dan manfaat dalam membaca surah al-Ikhlas. Masyarakat yang melaksanakannya bebas dan tidak terikat, tetapi faktanya perempuanlah yang melaksanakan tradisi penganyaman daun pandan dan kelapa dengan bacaan surah al-Ikhlas. Pemaknaan surah al-Ikhlas ini menggunakan makana fungsional yaitu mengarah kepada fungsi dan manfaat surah al-Ikhlas. Adapun funsi surah al-Ikhlas ini sebagai pokok ajaran Islam yang mengarahkan kehidupan

<sup>35</sup> Azar Dwi Saputra, Tradisi Pembacaan 100.000 Surah al-Ikhlas dalam Ritual Kematian di Tengah Pandemi Covid-19 (Kajian Living Qur'an di Desa Candimulyo Kecamatan Kretek Kabupaten Wonosobo), *Jurnal Qaf*, Vol V No. 01, Februari 2023, hlm. 78.

<sup>36</sup> Azar Dwi Saputra, Tradisi Pembacaan 100.000 Surah al-Ikhlas dalam Ritual Kematian di Tengah Pandemi Covid-19 (Kajian Living Qur'an di Desa Candimulyo Kecamatan Kretek Kabupaten Wonosobo), hlm. 91.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia. Bagi orang yang sudah meninggal dunia surah al-Ikhlas berfungsi agar diampuni dosa oleh Allah SWT. Pada penelitian ini konsep pembacaan surah al-Ikhlas dilakukan pada saat melayat, sedangkan pada penelitian penulis yaitu pada malam ketiga kematian.

**6. Ummi Maqhfiroh**

Menulis artikel dengan judul “Pembacaan Surah al-Ikhlas dalam Tradisi Shamadiyah di Kampung Krepek Bangkes Kadur Pamekasan” artikel ini mengkaji tentang tradisi Shamadiyah, yaitu membaca ayat-ayat al-Qur'an yang dilaksanakan pada saat ada kematian. Shamadiyah juga dimaknai sebuah kegiatan yang dilakukan dengan pengharapan penebus dosa orang yang meninggal dari dosa yang paling kecil hingga yang paling besar atau sebagai *fidaan min al-nar* (penebus dosa dari api neraka). Jumlah hitungan surah al-Ikhlas dengan istilah selaksa yang artinya ribuan kali atau 100.000 kali. Hal ini sesuai dengan pengertian selaksa yaitu sangat banyak. Biasanya untuk mengungkapkan sesuatu yang tidak terhingga. Bagi masyarakat kampung Krepek, pembacaan surah al-Ikhlas dalam tradisi Shamadiyah memiliki makna dan keutamaan sendiri. Ketika mereka membaca surah al-Ikhlas dalam Shamadiyah, mereka mengharap barokah dari surah al-Ikhlas. Disisi lain Shamadiyah yang ditujukan kepada orang yang meninggal, makna surah al-Ikhlas diyakini bisa menembus dosa orang yang meninggal dari yang paling ringan hingga berat.<sup>37</sup> Pada penelitian ini pembacaan surah al-Ikhlas di sebut dalam tradisi Shamadiyah dan proses pelaksanaannya pun berbeda, pada penelitian yang penulis teliti surah al-Ikhlas dibaca pada saat pembacaan tahmid.

**7. Devi Yanti Rambe**

Menulis artikel dengan judul “Tradisi Pembacaan Qulhu Tiga Malam Selepas Kepergian Mayit (Tinjauan Studi *Living Qur'an*)” artikel

<sup>37</sup> Ummi Maqhiroh, Pembacaan Surah al-Ikhlas dalam Tradisi Shamadiyah di Kampung Krepek Bangkes Kadur Pamekasan , *REVETALIA Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir*, Vol 1 No. 2, November 2020, hlm. 152-156.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini mengkaji tentang tradisi yang ada di kecamatan Kotapinang, Sumatra Utara. Tradisi ini telah dilakukan oleh masyarakat di wilayah tersebut secara turun-temurun. Yang mana tradisi ini berupa pembacaan Qulhu tiga malam selepas kepergian mayit dalam ritual kematian. Tradisi pembacaan Qulhu tiga malam selepas kepergian mayit memiliki variasi, pada dasarnya untuk ayat atau surah yang dibaca sama begitu juga dengan tambahan bacaan di samping ayat-ayat yang dibaca, hanya saja penempatan bacaan yang berbeda pada setiap malamnya.<sup>38</sup> Tradisi tersebut termasuk ke dalam bagian dari *living Qur'an* dalam artian nilai-nilai al-Qur'an yang hidup dalam pengamalan masyarakat. Ada arti penting yang mendalam dengan diadakan pembacaan Qulhu tiga malam selepas kepergian mayit, sebagai silaturahmi sesama kaum muslimin menghibur kaum yang berduka dengan berta'ziyah ke rumah duka agar diberikan kesabaran dan ketabahan.<sup>39</sup> Pada penelitian ini pembacaan Qulhu dilakukan pada malam selepas kepergian mayit, sedangkan pada penelitian penulis yaitu pada malam ketiga kematian.

### C. Konsep Operasional

Penelitian ini berkaitan dengan kegiatan pada tradisi pembacaan surah al-Ikhlas pada malam ketiga kematian di kampung Buatan I. adapun indikator adalah sebagai berikut:

1. Tinjauan Lokasi Penelitian, dengan indikator:
  - b. Sejarah Berdirinya Kampung Buatan I, Kecamatan Koto Gasib, Kabupaten Siak
  - c. Letak Geografis
  - d. Visi dan Misi
  - e. Keadaan Penduduk
  - f. Sarana dan Prasarana

<sup>38</sup> Devi Yanti Rambe, Tradisi Pembacaan Qulhu Tiga Malam Selepas Kepergian Mayit (Tinjauan Studi *Living Qur'an*), *Jurnal Lathaif*, Vol. 1 No. 2, Juli-Desember 2022, hlm. 135.

<sup>39</sup> Devi Yanti Rambe, Tradisi Pembacaan Qulhu Tiga Malam Selepas Kepergian Mayit (Tinjauan Studi *Living Qur'an*), hlm. 145.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pelaksanaan pembacaan surah al-Ikhlas pada malam ketiga kematian kampung Buatan I, kecamatan Koto Gasib, kabupaten Siak, dengan indikator:
  - a. Waktu dan Tempat Pelaksanaan
  - b. Proses dan Orang-Orang Yang Terlibat
  - c. Tujuan Pelaksanaan
3. Tingkat Pemahaman Masyarakat terhadap Pembacaan Surah al-Ikhlas Pada Malam Ketiga Kematian:
  - a. Dampak yang Dirasakan Masyarakat



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

**A: Jenis Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maksud dari cara ilmiah adalah bahwa kegiatan penelitian bersandar pada ciri-ciri keilmuan, yakni *rasional*, *sistematis* dan *empiris*.<sup>40</sup> Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *Living Qur'an*, *living Qur'an* adalah istilah yang difungsikan untuk membuktikan keilmuan tentang penggunaan dan pengalaman al-Qur'an.<sup>41</sup> Sedangkan metode kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan gejala holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.<sup>42</sup> Pendekatan penelitian kualitatif bersifat deskriptif-analistis, yaitu prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan objek pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasi dengan pendekatan induktif.<sup>43</sup> Kemudian jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian yang bersifat penelitian lapangan (*field research*). Dalam artian penulis secara langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data secara fakta dari tradisi pembacaan surah al-Ikhlas pada malam ketiga kematian di kampung Buatan I, kecamatan Koto Gasib, Kabupaten Siak. Dalam melakukan penelitian lapangan (*field research*) peneliti memulainya dengan survei untuk mempelajari elemen-elemen dasar subjek dan objek penelitian seperti bahasa lokal, data sejarah serta struktur dan tujuan dari subjek penelitian.

<sup>40</sup> Tim penyusun pedoman penyusunan dan penulisan skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi*, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), hlm. 14.

<sup>41</sup> Ahmad 'Ubaydi Hasbillah, *Ilmu Living Qur'an Hadis: Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi*, (Banten: Yayasan Darus-sunah, 2019), hlm. 20.

<sup>42</sup> Ahmad 'Ubaydi Hasbillah, *Ilmu Living Qur'an Hadis*, hlm. 12.

<sup>43</sup> Surahman, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan, 2016), hlm. 4.



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **Tempat Atau Lokasi Penelitian**

Adapun waktu dalam pelaksanaan penelitian ini adalah Februari sampai Juni 2025. Lokasi penelitian dalam penelitian yang peniliti lakukan ini adalah di kampung Buatan I, Kecamatan Koto Gasib, Kabupaten Siak, Provinsi Riau.

#### **Sumber Data Penelitian**

Data adalah catatan atas kumpulan fakta dan studi literatur yaitu suatu cara yang dilakukan dalam memperoleh data dalam mempelajari berbagai macam sumber bacaan. Adapun data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

##### **1. Data Primer**

Sumber data primer dari penelitian ini yaitu data-data yang diperoleh langsung di lokasi penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi serta peneliti akan menggunakan responden dari beberapa tokoh masyarakat, tokoh agama serta orang-orang yang terlibat langsung pada pelaksanaan pembacaan surah al-Ikhlas terhadap buah jelai pada malam ketiga kematian di kampung Buatan I kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak.

##### **2. Data Skunder**

Sumber data sekundernya ialah data yang diambil dari buku-buku, jurnal, artikel, kitab tafsir dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembacaan surah al-Ikhlas pada malam ketiga kematian kampung Buatan I kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak.

#### **Informan Penelitian**

Informan atau narasumber penelitian ini ditentukan kepala kampung atau penghulu kampung Buatan I. Penentuan informan atau narasumber di awal atau sebelum penelitian dilakukan biasanya disebut teknik purposive. Teknik *purposive* adalah metode pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif yang memilih partisipan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Mereka dipilih dengan sengaja karena dipandang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menjelaskan dan memberikan jawaban untuk dua permasalahan yang peneliti ajukan dalam riset penelitian ini. Narasumber atau informan adalah aktor kunci dalam penelitian lapangan merupakan anggota yang dihubungi peneliti dan yang menjelaskan menginformasikan tentang lapangan.<sup>44</sup>

Adapun informan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu tokoh masyarakat, tokoh agama serta orang-orang yang terkait dalam penelitian ini. Tokoh agama adalah seseorang yang mempunyai peran penting dalam bidang keagamaan. Seseorang yang dipercaya dan dihormati oleh masyarakat karena kemampuannya memberikan pemahaman tentang agama kepada umat. Tokoh agama yang dimaksud adalah para ustaz-ustaz ataupun para sarjana-sarjana agama.

Tabel 1: Data Nama Informan

NO	NAMA	L/P	USIA	JABATAN
1	Bakar J	L	78 tahun	Tetua Kampung
2	Junaida	P	45 tahun	Perangkat Kampung
3	Amiruddin	L	56 tahun	Tokoh Masyarakat
4	Elvian	L	41 tahun	Tokoh Masyarakat
5	Awaluddin	L	58 tahun	Imam Masjid
6	Ilyas	L	77 tahun	Tetua Kampung
7	Marlina	P	68 tahun	Tokoh Masyarakat
8	Sarifah	P	71 tahun	Tokoh Masyarakat
9	Suil	L	75 tahun	Tokoh Masyarakat
10	Rusli	L	75 tahun	Tokoh Masyarakat

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

<sup>44</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), hlm. 88.



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Observasi

Obsevasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki.<sup>45</sup> Observasi merupakan pengamatan alami pada sebuah latar tertentu tanpa sedikitpun mengubahnya. Tujuan utamanya ialah untuk mengamati dan memahami perilaku seseorang atau kelompok orang dalam situasi tertentu. Misalnya, bagaimana perilaku seseorang ketika dia berada di kelompok diskusi yang anggotanya berasal dari latar sosial yang berbeda-beda dan bagaimana pula perilaku dia jika berada dalam suatu kelompok.<sup>46</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipan yaitu peneliti ikut serta dalam kegiatan pembacaan surah al-Ikhlas pada Malam Ketiga Kematian di Kampung Buatan I.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responen yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report* atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.<sup>47</sup>

Jadi dalam hal ini peneliti menggunakan wawacara tak terstruktur atau biasa juga disebut wawancara mendalam (*indepth interview*). Pada penelitian ini peneliti akan mewawancarai orang atau pihak-pihak yang dianggap mampu memberikan jawaban yang lebih akurat.

<sup>45</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 147.

<sup>46</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 93.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung, CV. Alfabeta, 2008) hlm. 231.



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-kaya monumental dari seseorang. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu. Demikian juga autobiografi yang ditulis untuk diri sendiri, sering subjektif. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini penulis akan mendokumentasiakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pembacaan surah al-Ikhlas pada malam ketiga kematian di kampung Buatan I serta merekam hasil wawancara dengan perekam suara menggunakan handpone kemudian mengubahnya dengan bentuk narasi. Dari metode wawancara ini penulis akan menampilkan kegiatan wawancara penulis dengan narasumber.

Tabel 2: Variabel, Indikator, NO. Urut Pertanyaan dan Instrumen Pengumpulan Data

VARIABEL	INDIKATOR	NO	INSTRUMEN
Profil Kampung Buatan I Kec. Koto Gasib Kab. Siak	a. Sejarah Berdirinya Kampung Buatan I b. Letak Geografis c. Visi dan Misi d. Keadaan Penduduk e. Sarana dan Prasarana	1 2 3 4 5	Dokumentasi/Wawancara Dokumentasi/Wawancara Dokumentasi/Wawancara Dokumentasi/Wawancara Dokumentasi/Wawancara
Pelaksanaan Pembacaan Surah al-Ikhlas pada Malam Ketiga Kematian di Kampung Buatan I	a. Waktu Pelaksanaan b. Proses Pelaksanaan	6 7	Dokumentasi/Wawancara Observasi/Wawancara

<sup>48</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 149.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkat Pemahaman Masyarakat terhadap Pembacaan Surah al-Ikhlas pada Malam Ketiga Kematian	a. Dampak dirasakan yang Masyarakat	8	Dokumentasi/Wawancara
--	-------------------------------------	---	-----------------------

#### Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengambil dan mengedit secara sistematis hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lain yang dikumpulkan sehingga peneliti dapat lebih mudah menjelaskan temuannya kepada orang lain. Analisis data ini bertujuan agar data mudah dipahami dan merangkum data untuk menarik kesimpulan sehingga hasil yang diperoleh dapat dikomunikasikan kepada orang lain. Data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta literatur diedit dengan tujuan untuk meneliti ketepatan, kelengkapan dan kebenaran data, kemudian data tersebut disusun berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah dan kebutuhan penelitian.<sup>49</sup> Untuk mendapatkan hasil yang objektif dalam penelitian ini, maka data yang didapatkan dilapangan akan diolah dan dianalisa secara kualitatif, yaitu dengan menggambarkan dan menjelaskan hasil-hasil penelitian dari sejumlah data-data yang telah diperoleh di lapangan selama penelitian berlangsung.<sup>50</sup>

Adapun analisis data yang dilakukan peneliti menggunakan metode dari Miles and Huberman yaitu Flow Analysys Model. Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga komponen utama yang terdapat dalam analisis data kualitatif itu harus ada dalam analisis data kualitatif. Sebab hubungan keterikatan antara ketiga

<sup>49</sup> Samsu, *Metode Penelitian Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development* ( Jambi, CV.Pusaka Jambi, 2017) hlm.103.

<sup>50</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung, CV. PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut harus terus dikomparasikan untuk menentukan arahan isi kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian.<sup>51</sup> Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

**1. Reduksi data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemasukan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek kualitatif berlangsung sampai laporan tersusun.

**2. Penyajian Data**

Alur yang paling penting selanjutnya dari analisis data adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>52</sup>

**3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi**

Adapun yang dimaksud dengan verifikasi data adalah usaha untuk mencari, menguji, mengecek kembali atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur, sebab-akibat atau preposisi. Sedangkan Kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>53</sup>

**UIN SUSKA RIAU**

---

<sup>51</sup> Rony Zulfirman, Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Medan, *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*. Vol 3 No 2, 2022, hlm. 149.

<sup>52</sup> Miles, M.B. dan A.M. Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. ( Jakarta CV.UI Press, 1992) hlm. 16.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, hlm. 253.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Dari pemaparan dan penjelasan tentang tradisi pembacaan surah al-Ikhlas dengan menggunakan buah jelai pada malam ketiga kematian di kampung Buatan I, maka penulis dapat menaik kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Tradisi pembacaan surah al-Ikhlas pada malam ketiga kematian adalah bagian dari kenduri kematian di kampung Buatan I, yang pelaksanaannya yaitu pada malam ketiga setelah seseorang meninggal dunia kematian. Acara dimulai dengan makan malam bersama, lalu dilanjutkan dengan pembacaan Yasin, tahlil, tahmid dan surah al-Ikhlas 10.000 hitungan buah jelai, setelah itu ditutup dengan pembacaan doa dan makan makanan penutup.
2. Adapun tingkat pemahaman masyarakat terhadap pembacaan surah al-Ikhlas pada malam ketiga kematian di kampung Buatan I, kecamatan Koto Gasib, kabupaten Siak ialah dapat menumbuhkan rasa ikhlas kepada Allah SWT serta dapat menumbuhkan rasa tolong menolong antar masyarakat khususnya kampung Buatan I.

#### **Saran**

Penelitian yang penulis lakukan masih jauh dari kata sempurna, saran dan kritik yang membangun sangat diperlukan untuk menyempurnakan penelitian ini dari penelitian selanjutnya. Ada beberapa saran penulis yang dapat diterapkan untuk penulis selanjutnya, yaitu:

1. Diharapkan kepada masyarakat kampung Buatan I agar dapat selalu menjaga dan melestarikan tradisi pembacaan surah al-Ikhlas pada malam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketiga kematian. Pelaksanaan tradisi ini merupakan sebuah fenomena dari *living Qur'an*, yang artinya al-Qur'an bukan lagi sekedar kitab atau bahan bacaan melainkan bentuk perwujudan dari kehidupan sehari-hari masyarakat.

2. Diharapkan kepada masyarakat kampung Buatan I terutama bagi generasi muda untuk ikut melestarikan dan berkontribusi dalam tradisi ini.
3. Diharapkan tulisan ini dapat menjadi informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya, khususnya yang terkait dengan tradisi pembacaan surah al-Ikhlas pada malam ketiga kematian dan *living Qur'an*.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari kata kekurangan, maka dari itu sangat perlu saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk penelitian selanjutnya, dan penulis berharap peneliti selanjutnya melakukan penelitian secara bertahap untuk mendapatkan informasi yang penting, menelusuri sejarahnya dan menganalisa faktor-faktor yang memengaruhi tradisi ini.

**UIN SUSKA RIAU**



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- 'Abaydi Ahmad Hasbillah, 2019. *Ilmu Living Qur'an Hadis: Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi*, Banten: Yayasan Darus-sunah.
- Abdos Muhyidin Somad, 2005. *Tahlil dalam Pandangan Al-Qur'an dan Al-Sunnah*, Surabaya: PP. Nurul Islam.
- Agusyanto Ruddy, dkk, 2009. *Pengantar Antropologi*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aldo Apre Oganta, 2024. Tinjauan Sosiologi Hukum Islam dalam Tradisi Tahlilan di Indonesia, *Causality Journal*, Vol 01 No. 01, hlm. 34.
- Affiani Melati, 2023. Pembacaan Surah al-Ikhlas 1000 kali pada Tradisi Arofahan di Pondok Pesantren Miftahul Huda al Azhar Citangkolo, Kota Banjar, Jawa Barat (Studi Living Qur'an), *Skripsi*, Surakarta: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said.
- Bakhtiar Amsal, 2004. *Tarekat Qadriyah Pelopor Aliran-Aliran Tarekat di Dunia*, Jakarta.
- Chodjim Achmad, 2005. *Bersihkan Iman dengan Surat Kemurnian*, jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Data kampung tahun 2025 pada profil kampung Buatan I.
- Dinan Atik Nasihah, 2019. Tradisi Pembacaan Surah al-Ikhlas dalam Zikir Fida' (Studi Living Hadis: di Masyarakat Desa Sukolilo, Pati, Jawa Tengah), *Skripsi*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah).
- Dwi Azar Saputra, 2023. Tradisi Pembacaan 100.000 Surah al-Ikhlas dalam Ritual Kematian di Tengah Pandemi Covid-19 (Kajian Living Qur'an di Desa Candimulyo Kecamatan Kretek Kabupaten Wonosobo), *Jurnal Qaf*, Vol V No. 01.
- Dwi Julian Putri, 2022. *Studi Pemahaman Masyarakat tentang Tahlilan di Perumahan Purwodadi Tahap II*, Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Elok Dwi Fardah dan Sari Maula, 2021. Penafsiran Bisri Musthofa Terhadap Surah al-Ikhlas dalam Kitab Al-Ibriz, *Jurnal Kajian al-Qur'an dan Tafsir*, Vol 6 No. 1, hlm. 63.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Faiq Abu Fashihul Umam,2010. *Tahlilan Tradisi atau Syariat?*, Surabaya: Jaring Pena.
- Fajrussalam Hisny, dkk,2022. Eksprolasi Kebudayaan Tahlil dalam Perspektif Agama Islam dan Masyarakat di Indonesia, *Journal of Islamic Studies*, Vol 7 No 1, hlm. 19.
- Fattah Abdul Nasution, 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Harfa Creative.
- Gulfroni Irham, 2022. Nilai-Nilai Ketauhidan dalam QS. al-Ikhlas dan al-Kafirun: Studi Komparatif Tafsir al-Thabari dan Tafsir al-Misbah, *Skripsi*, Jakarta: Institut Perguruan Tinggi Ilmu al-Qur'an.
- Halim Abdul Mahmud, 2002. *Al-Qur'an fi Syahri al-Qur'an*, Kairo: Dar al-Ma'arif.
- Hartini, 2021. Nilai-Nilai Islam dalam Tradisi Adat Kematian di Desa Cikakak Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas dan Implementasinya dalam Desain Pembelajaran Pai, *Skripsi*, Purwokerto: UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri.
- Hatimah Husnul ddk, 2021. Tradisi Tahlilan Masyarakat Banjar Di Kecamatan Pahandut Kota Palang, Vol 2 No 1, hlm. 3.
- Helmawati, 2023. Tradisi Tahlilan dalam Kehidupan Masyarakat Lemak, *Jurnal Pendidikan Tematik*, Vol 4 No 1,
- M.B. Miles.dan Huberman A.M, 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta CV.UI Press.
- Ma'ruf Muhammad Khozin, 2015. *Tahlilan Bid'ah dan Hasanah*, Surabaya: Muara Progresif.
- Mansur Muhammad, *Living Qur'an dalam Lintas Sejarah Studi al-Qur'an*, Yogyakarta: Teras.
- Maqhiroh Ummi, 2020. Pembacaan Surah al-Ikhlas dalam Tradisi Shamadiyah di Kampung Krepek Bangkes Kadur Pamekasan , *REVETALIA Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir*, Vol 1 No. 2.
- Mulyana Deddy, 2004. Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya Bandung, CV. PT Remaja Rosdakar.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Murtadlo Ghulam, dkk, 2023. Mendalami Living Qur'an: Analisis Pendidikan dalam Memahami dan Menghidupkan al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, Vol 1 No. 2.
- Porwanti Rosdiana, 2021. Tradisi Kenduri Tebat Masyarakat Lembak Kota Bengkulu Sebagai Media Dakwah Kultural,, *Skripsi Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*.
- Quraish M. Shihab,2002. *Tafsir al-Misbah (Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an)*, jilid 15, Jakarta: Lentera Hati.
- Quraish M. Shihab,2004. *TAFSIR AL-MISBAH (Pesan, Kesan Dan Keserasian al-Qur'an)*, jilid 14, Jakarta: Lentera Hati.
- Rofiq Ahmad, 2004. *Fiqih Aktual*, Semarang: Mediatama Press.
- Rusdin, dkk,2025. Polemik Tradisi Tahlilan (Kenduri Kematian) Antara Pro dan Kontra, *Jurnal Media Akademik*, Vol 3 No 1, hlm. 5-6.
- Samsu, 2017. *Metode Penelitian Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development* Jambi, CV.Pusaka Jambi.
- Satria Wiguna dan Ahmad Fuadi,2022. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Tahlilan di Desa Batu Melenggang Kecamatan Hinai, *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol 3 No 1.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*,Bandung, CV. Alfabeta.
- Sukarmi, dkk, Etika Bertamu dalam Perspektif Living Qur'an (Studi Tafsir al-Misbah di Desa Tangki Kabupaten Muaro Jambi), *Jurnal Mudabbir*, Vol 5 No. 1, hlm. 64.
- Surahman, dkk, 2016. *Metotologi Penelitian*, Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan.
- Sya'rawi Mutawalli, 1991. *Tafsir al-Sya'rawi*, Kairo: Dar Akhbar al-Yaum.
- Thohir Abdullah al-kaff,1997. *Status Tahlilan dalam al-Qur'an dan al-Hadis*, Surabaya: Perguruan Islam al Ustadz Umar Baradja.
- Tam penyusun pedoman penyusunan dan penulisan skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi*, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Uka Tjasandra,1984. *Sejarah Nasional Indonesia III*, Jakarta: PN Balai Pustaka.



**@ Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Uthiyah, dkk,2022. Tradisi Pembacaan QS. at-Taubah Ayat 128-129 Di Pondok Pesantren Roudhatul Qoni'in Serang (Study Living Qur'an), *Jurnal Ilmu-Ilmu al-Qur'an*, Vol 3 No. 1, hlm. 10.

Wahbah az-Zuhaili,2009. *Al-Tafsir al-Munir: Aqidah, Syariah, Manhaj*, jilid 5, Juz 29-30, Damaskus: Dar al-Fikri.

Wawancara dengan Amiruddin, bertempat di kampung Buatan I, 11 Mei 2025.

Wawancara dengan Awaluddin, bertempat di kampung Buatan I, 11 Mei 2025.

Wawancara dengan Bakar J, bertempat di kampung Buatan I, 18 Mei 2025.

Wawancara dengan Elvian, bertempat di kampung Buatan I, 11 Mei 2025.

Wawancara dengan Ilyas, bertempat di kampung Buatan I, 05 Juli 2025.

Wawancara dengan Junaida, bertempat di kantor kampung Buatan I, 14 Mei 2025.

Wawancara dengan Marlina, bertempat di kampung Buatan I, 06 Juli 2025.

Wawancara dengan Rusli, bertempat di kampung Buatan I, 05 Juli 2025.

Wawancara dengan Sarifah, bertempat di kampung Buatan I, 06 Juli 2025.

Wawancara dengan Suil, bertempat di kampung Buatan I, 05 Juli 2025.

Yanda Defri Gusman, 2024. Tradisi Ratib Tegak pada Masyarakat Desa Pulau Tengah, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi (Kajian Living Qur'an), *Skripsi*, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim).

Yanti Devi Rambe, 2022. Tradisi Pembacaan Qulhu Tiga Malam Selepas Kepergian Mayit (Tinjauan Studi Living Qur'an), *Jurnal Lathaif*, Vol. 1 No. 2, hlm. 152-156.

Yusuf Qardhawi,2018. *Membumikan Islam; Keluasan dan keluwesan Syari'at Islam untuk Manusia*, Bandung: Mizan Pustaka.

Zachri Abdussamad, 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: CV. Syakir Media Press.

Zalfirman Rony, 2022. Implemetasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Medan, *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*. Vol 3 No 2, hlm. 149.



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### A. Daftar Pertanyaan

1. Kapan waktu pelaksanaan tradisi pembacaan surah al-Ikhlas dengan menggunakan buah jelai pada malam ketiga kematian ini dilakukan di kampung Buatan I?
2. Siapa saja yang terlibat dalam tradisi ini?
3. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi pembacaan surah al-Ikhlas dengan menggunakan buah jelai pada malam ketiga kematian di kampung Buatan I?
4. Bagaimana respon masyarakat terhadap tradisi ini?
5. Apakah ada sumber atau dalil yang menjadi landasan dasar dalam kenduri kematian ini?
6. Apa makna dan tujuan dari tradisi pembacaan surah al-Ikhlas pada malam ketiga kematian di kampung Buatan I?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Kisi-Kisi Pertanyaan Wawancara**

Judul Penelitian: Tradisi Pembacaan Surah al-Ikhlas dengan Menggunakan Buah Jelai pada Malam Ketiga Kematian Kampung Buatan I

Nama : .....

Jabatan : .....

Hari/Tanggal : .....

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN
1	Waktu pelaksanaan tradisi pembacaan surah al-Ikhlas pada malam ketiga kematian	
2	Bagaimana pelaksanaan tradisi pembacaan surah al-Ikhlas pada malam ketiga kematian	
3	Tujuan pelaksanaan tradisi pembacaan surah al-Ikhlas pada malam ketiga kematian	
4	Bagaimana Tingkat pemahaman masyarakat terhadap pembacaan surah al-Ikhlas pada malam ketiga kematian	
5	Sumber atau dalil yang menjadi landasan dalam pembacaan surah al-Ikhlas pada malam ketiga kematian	

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI

### 1. Dokumentasi Wawancara



Gambar 2: Wawancara dengan Bakar J (Tetua Kampung)



Gambar 3: Wawancara dengan Junaida (perangkat Kampung)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4: Wawancara dengan Amiruddin (Tokoh Masyarakat)



Gambar 5: Wawancara dengan Elvian (Tokoh Masyarakat)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak rugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 6: Wawancara dengan Awaluddin (Imam Masjid)



Gambar 7 : Wawancara dengan Ilyas (Tokoh Masyarakat/Tetua Kampung)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 8 : Wawancara dengan Marlina (Tokoh Masyarakat)



Gambar 9 : Wawancara dengan Sarifah (Tokoh Masyarakat)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 10 : Wawancara dengan Suil (Tokoh Masyarakat)



Gambar 11 : Wawancara dengan Rusli (Tokoh Masyarakat)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Proses Pembacaan Surah al-Ikhlas pada Malam Ketiga Kematian**



Gambar 12: Proses Pelaksanaan Tradisi Pembacaan Surah al-Ikhlas pada Malam Ketiga Kematian di Kampung Buatan I

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIODATA PENULIS**

Nama : AKBAR  
 Tempat, Tgl Lahir : Buatan I, 01 Januari 2002  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Agama : Islam  
 Jumlah saudara : 5  
 Anak ke : 3  
 No Telepon :  
 085198038130  
 Nama Orang Tua : (Ayah) M. Ali. Y  
                       : (Ibu) Yusmartini

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

SD : SDN 013 Buatan I  
 SMP : SMPN 3 Koto Gasib  
 SMA : MA Ittihadul Muslimin  
 SI : UIN Sultan Syarif Kasim Riau